

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan pendidikan tertulis dalam Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang membahas tentang peningkatan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan tersebut diwujudkan dalam sebuah perangkat perencanaan yang disebut kurikulum.

Kurikulum merupakan bagian dari pendidikan. Perangkat perencanaan tersebut merupakan penentu dalam pelaksanaan dan keberhasilan pendidikan (Siddiq, 2015:1). Hasil pendidikan merupakan gambaran dari keberhasilan pendidikan nasional. Pendidikan nasional tak lepas dari penerapan kurikulum. Kurikulum pendidikan nasional mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut merupakan dampak dari perkembangan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan kurikulum harus komprehensif, integritas, dinamis, akomodatif dan antisipatif terhadap berbagai tantangan pada masa yang akan datang.

Kurikulum 2013 mampu mendorong terwujudnya manusia Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab dan mampu

menghadapai tantangan yang muncul di masa depan. Kurikulum 2013 didesain berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa yang berbasis peradaban dan kompetensi. Kurikulum berbasis karakter dan budaya ini yang digunakan dalam pendidikan karakter

Pendidikan karakter, menurut Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menjadi platform pendidikan nasional untuk membekali peserta didik sebagai generasi emas tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan. Perpres ini menjadi landasan awal untuk kembali meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan sarana untuk menggali seluruh potensi peserta didik menjadi manusia seputuhnya yang mampu mengembangkan pikiran, perasaan, psikomotorik, dan hati sebagai sumber spirit yang menggerakkan berbagai kemampuan. Tingkat kemampuan anak dalam berhubungan dengan orang lain tampak dari interaksi, cara mengendalikan diri dan kemandirian. Kompetensi sosial pada anak sebagai *“the degree to which children adapt to their school and home environment”* yang artinya sejauh mana kemampuan anak beradaptasi dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah (Pellgrini dan Glickman dalam Dyah Siti Septiningsih 435: 2014).

Kecakapan dalam memecahkan masalah, mengembangkan rasa identitas, berkomunikasi, bergaul, bekerja sama, dan mau memberi kepada orang lain. Perkembangan keterampilan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok dan tradisi merupakan bagian dari kompetensi sosial. Kompetensi sosial mengacu pada perilaku kultural, seperti bersahabat, bersikap ramah tamah dan sopan, bergaul secara efektif, peduli lingkungan,

membantu seseorang yang membutuhkan, bekerja sama dengan orang lain dan mengungkapkan rasa simpati.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang diberikan atau disampaikan orang dewasa kepada anak yang belum dewasa menuju perkembangan ke arah kedewasaan, pribadi yang matang dan mandiri, baik jasmani dan rohani (Abdullah Idi, 2013:195). Pendidikan bermuatan karakter harus diterapkan sejak dini, jika karakter sudah terbentuk sejak dini maka tidak mudah untuk mengubah karakter (Muhammad Nuh dalam Narwani, 2011: 11).

Sekolah Dasar Negeri 060870 merupakan sekolah milik pemerintah yang telah menerapkan kurikulum 2013. Sekolah ini menjadi perhatian masyarakat bukan saja karena prestasi, melainkan karakter dari siswa/i yang dinilai baik di mata masyarakat. Tutur kata yang terjaga, sikap sopan dan santun, mudah menolong, dan mampu bekerja sama di masyarakat menjadi daya tarik sekolah ini.

Siswa dan siswi SDN 060870 berasal dari beberapa kecamatan di kota Medan bahkan dari kabupaten yang berbeda. Itu sebabnya sekolah ini memiliki jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Medan Timur berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Bid. Koordinator Kecamatan Medan Timur Kota Medan.

Tabel 1.1 Kenaikan Jumlah Siswa Tahun 2015 – 2019.

Sekolah	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa/Tahun
SDN 060870	2015-2016	250 siswa
	2016-2017	300 siswa
	2017-2018	315 siswa
	2018-2019	478 siswa

Sumber: Dokumen Dinas Pendidikan Bid. Koordinator Kecamatan Medan Timur Kota Medan

Implementasi penanaman karakter dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Sekolah Dasar Negeri 060870 menggalakan penanaman karakter kompetensi sosial dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara rutin sesuai dengan visi sekolah yaitu, “bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sopan dan santun, berakhlak, cerdas, berkarakter, mandiri dan cinta lingkungan”. Kegiatan tersebut dimulai dari piket kelas, baris-berbaris, dan literasi. Kegiatan literasi (membaca buku) dilakukan setiap hari di dalam kelas selama 15 menit sebelum belajar. Hasil bacaan disampaikan di depan kelas. Kegiatan lainnya seperti: gerakan LISA (Lihat Sampah Ambil), 3S (Senyum Salam Sapa), Jum’at Bersih (bergotong royong membersihkan perkarangan sekolah, kelas dan lingkungan sekitar) serta Sabtu Seru (senam bersama, unjuk aksi dan kreasi siswa), dan Pramuka. Kegiatan ini dianggap cara efektif untuk menanamkan karakter kompetensi sosial kepada peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, saling membantu, disiplin, sikap santun, dan peduli lingkungan.

Tenaga pendidik Sekolah Dasar Negeri 060870 seluruhnya lulusan sarjana. Beberapa diantaranya merupakan instruktur kota Medan, pembina Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Medan Timur, dan Tim Penulis Soal Kota Medan. Beranjak dari fakta-fakta di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkaji mengenai penanaman karakter kompetensi sosial pada siswa sekolah dasar. Tesis ini mengangkat judul “Analisis Penanaman Karakter Kompetensi Sosial dalam Kurikulum 2013 pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 060870 Kec. Medan Timur Kota Medan.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam kajian ini adalah analisis penanaman karakter kompetensi sosial. Kompetensi sosial yang dimaksud merupakan hubungan antara manusia dan manusia. Maka fokus kajian ini pada analisis penanaman karakter kompetensi sosial terhadap peningkatan perilaku interaksi dan perilaku komunikasi siswa sekolah dasar di SDN 060870 Kecamatan Medan Timur Kota Medan.

1.3 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini merujuk pada bagaimana penanaman karakter kompetensi sosial dalam kurikulum 2013 pada siswa sekolah dasar di SDN 060870 Kec. Medan Timur. Dari rumusan masalah tersebut dijabarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman karakter kompetensi sosial terhadap peningkatan perilaku interaksi siswa dalam kurikulum 2013 pada siswa sekolah dasar di SDN 060870 Kec. Medan Timur?
2. Bagaimana penanaman karakter kompetensi sosial terhadap peningkatan perilaku komunikasi siswa dalam kurikulum 2013 pada siswa sekolah dasar di SDN 060870 Kec. Medan Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual tentang:

1. Penanaman karakter kompetensi sosial terhadap peningkatan perilaku interaksi siswa sekolah dasar dalam kurikulum 2013 pada siswa kelas V SD di SDN 060870 Kec. Medan Timur.

2. Penanaman karakter kompetensi sosial terhadap peningkatan perilaku komunikasi siswa sekolah dasar kurikulum 2013 pada siswa kelas V SD di SDN 060870 Kec. Medan Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 060870 Kec. Medan Timur Kota Medan memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai upaya kebijakan sekolah dalam mengembangkan dan mengarahkan siswa dalam menanamkan karakter kompetensi sosial yang baik.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam melaksanakan penanaman karakter kompetensi sosial baik dalam pada proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran yang mengarah pada nilai-nilai karakter dalam menjalankan kurikulum 2013.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi gambaran secara deskriptif sejauh mana penanaman karakter kompetensi sosial dalam kurikulum 2013 pada siswa sekolah dasar kelas V SDN 060870 sekaligus memberikan masukan kepada seluruh pengajar di jajaran sekolah dasar sebagai landasan dalam melaksanakan penanaman karakter kompetensi sosial baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran.